

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang masalah.

Pendidikan adalah proses belajar untuk memperoleh informasi, dan kemampuan dilihat dari kecenderungan seseorang, instruksi adalah upaya sadar dalam cara yang efisien dan dinamis menunjuk ke arah mengakui belajar dan memperluas kemampuan setiap siswa. Kapasitas diri dan kemampuan yang terus berkembang secara eksklusif merupakan tahapan-tahapan dalam mengubah perilaku moral individu atau kelompok dalam mengusahakan sikap manusia melalui pendidikan.

Pengajaran diadakan sebagai sarana sosialisasi dan pemberdayaan siswa dengan tujuan agar dapat terus berlangsung selamanya. Persekolahan juga diselenggarakan dengan memberikan teladan, membangun semangat, dan menciptakan kemampuan sebagai daya cipta siswa dalam sistem pembelajaran.

Pembelajaran merupakan tindakan utama dalam siklus pembelajaran di sekolah. Belajar adalah pekerjaan sadar untuk mengubah perspektif dan perilaku.

Dengan tujuan akhir untuk mencapai perubahan perilaku, diperlukan inspirasi.

Pembelajaran adalah suatu rangkaian usaha yang dilakukan oleh guru kepada siswa untuk menyampaikan atau memberikan informasi, latihan pembelajaran membuat kerangka ekologis dengan strategi pembelajaran sehingga mereka dapat beradaptasi dengan baik, efektif, dan cakap. Mengingat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Kerangka Diklat Masyarakat, dinyatakan

bahwa pembelajaran merupakan suatu mata kuliah kerjasama mahasiswa dengan guru dan aset pembelajaran dalam iklim pembelajaran.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan di sekolah. PJOK adalah bagian penting dari pelatihan pada umumnya, yang bertujuan untuk mengembangkan bagian dari kesehatan aktual, kemampuan pengembangan, kemampuan sosial, pemikiran, kemantapan yang antusias, aktivitas moral, bagian dari cara hidup yang solid dan presentasi iklim yang sempurna melalui tugas-tugas proaktif yang dipilih. , olahraga dan kesejahteraan yang diatur dengan sengaja. untuk mencapai tujuan sekolah umum. (Depdiknas, 2003: 1)

Proses pembelajaran PJOK di sekolah melalui bagian permainan dan olahraga, latihan peningkatan nyata di luar kelas yang mengharapkan siswa mampu dan tahu tidak menjadi ahli dan terbatas pada pencapaian tujuan pengajaran dan pembelajaran. Untuk mencapai target dalam pelaksanaan pembelajaran, PJOK menjadi salah satu unsur yang dapat mempengaruhi inspirasi siswa

Motivasi belajar siswa merupakan unsur mistik non-ilmiah yang dapat berubah sejauh pengembangan energi untuk belajar, semangat, dan kesenangan belajar. Dalam inspirasi belajar siswa, ada faktor-faktor yang mempengaruhi, khususnya kondisi siswa, tujuan, minat, bakat, kemampuan siswa, kondisi ekologi, komponen dinamis dalam sistem pembelajaran, dan upaya pengajar dalam mendidik.

Motivasi dari dalam (intrinsik) adalah penghiburan yang datang dari dalam diri siswa untuk menyelesaikan suatu tindakan pembelajaran, misalnya ikut serta dalam pembelajaran, minat terhadap kemampuan siswa, perhatian yang sejahtera dalam pembelajaran sudut.

Sedangkan motivasi dari luar (ekstrinsik) adalah dorongan dari luar diri siswa untuk memperkuat keunggulan siswa dalam belajar bagaimana menjadi lebih tak kenal lelah dalam melakukan latihan pembelajaran, misalnya, teknik peragaan guru yang bergeser atau menarik, kantor dan yayasan belajar, kondisi alam (keluarga, sekolah, dan teman).

Pada pertengahan 2020, dunia dikejutkan oleh episode pneumonia lain yang dimulai di Wuhan, Cina dan kemudian menyebar dengan cepat ke lebih dari 200 negara. Episode ini diberi nama Infeksi Covid 2019 (Coronavirus) yang disebabkan oleh Serious Intense Respiratory Disorder Covid 2 (SARS-CoV-2).

Penyebaran infeksi ini umumnya mempengaruhi pola hidup individu di muka bumi, mengingat untuk Indonesia, individu harus menjaga pemisahan yang aman yang pasti disebut penghapusan fisik, pemisahan fisik yang diminta oleh otoritas publik secara positif tidak hanya mempengaruhi pekerjaan individu, episode infeksi Covid19 juga mempengaruhi kegiatan belajar dan mengajar siswa. danguru. Latihan-latihan yang biasanya diselesaikan di ruang belajar di lingkungan sekolah kini telah dialihkan menjadi latihan dari rumah.

Kementerian Bidang Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim mengatakan, metode get from home merupakan langkah penting pertama otoritas publik dalam beberapa waktu terakhir untuk mencegah

penyebaran penyakit Covid (Coronavirus) secara umum. Kesejahteraan dan keamanan fakultas sekolah adalah kebutuhan administrasi. Ia juga mengatakan bahwa pemanfaatan inovasi dapat diterapkan saat mengarahkan pembelajaran jarak jauh. Dengan tujuan agar sistem pembelajaran dalam hal apapun dapat dilakukan dengan benar sesuai bentuknya. Pendidik sebagai staf yang menunjukkan diperlukan untuk meningkatkan dalam pembelajaran dengan menggunakan aplikasi yang telah diberikan oleh otoritas publik untuk siklus instruktif. Misalnya saja aplikasi Rumah Belajar, Meja Kita, WeKiddo, hingga Google For Education. Pemerintah juga menyediakan alat konferensi video yang tersedia untuk seluruh pengguna GSuite, dan Google Classroom, untuk mengikuti kelas dan melanjutkan pembelajaran jarak jauh dari rumah (sumber: kemdikbud.go.id)

Kondisi ini tentunya mempengaruhi inspirasi belajar mahasiswa, dimana setiap mahasiswa memiliki kepeduliannya masing-masing dalam mengikuti pembelajaran berbasis web ini. Misalnya, kekurangan dari organisasi web, tidak memiliki ponsel sendiri. Siswa diberi tugas sebagai cara untuk menentukan pencapaian atau penilaian kemampuan siswa. Sehubungan dengan ketidaknyamanan pada siswa di mana tugas yang diberikan oleh instruktur kepada siswa lebih dari pembelajaran dekat dan pribadi. Apalagi pihak sekolah terus melakukan latihan evaluasi laporan kenaikan kelas di setiap kelas.

Pengaruh pengajar sangat penting dalam memperluas inspirasi belajar siswa, dalam beberapa hal siswa memiliki kesan tersendiri terhadap pribadi guru yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa terhadap mata pelajaran yang

diajarkan oleh guru, dengan teknik pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan dapat pilihan untuk membangun inspirasi belajar siswa, menciptakan iklim kelas yang menyenangkan ketika proses pembelajaran berlangsung sehingga ilustrasi yang disampaikan dapat diketahui secara efektif oleh siswa, hal ini sesuai dengan penilaian bahwa “pendidik harus memiliki pilihan untuk mengalahkan siswa yang lesu, dan tidak bersemangat untuk mendapatkan contoh dan tidak mengikuti pelajaran dengan tenang, agar tidak menemukan kesulitan saat menunjukkan materi”.

Dari pertemuan langsung dengan salah satu tenaga pendidik PJOK di SMA N 16, Kecamatan Sei Beduk, Batam pada Walk 17, 2021, diperoleh data bahwa pengajar PJOK memiliki kesulitan tersendiri dalam menampilkan siswa PJOK melalui framework berbasis internet di masa pandemi virus corona ini. dan terus menyesuaikan, ini dapat ditemukan di Konsekuensi pertemuan di bawah ini:

"Ini sebanding dengan yang belum pernah kami alami, mengajar di internet memiliki tingkat kesulitan tersendiri bagi kami para pendidik pendidikan karena ada banyak hal yang tidak dapat kami lakukan seperti biasa saat membantu tatap muka, untuk menemukan kekuatan Strategi pembelajaran saat mengajar di internet juga menyisihkan waktu, ya seperti yang saya katakan sebelumnya karena ini adalah keadaan lain tetapi kami terus berusaha untuk melacak metode pengajaran yang menarik"

Reaksi para pengajar di sekolah yang berbeda menunjukkan akhir yang hampir sama sebagai akibat dari pertemuan saya dengan para pendidik SMA N 16 Batam, Kecamatan Sei Beduk, Batam.

Kemudian, hasil dari wawancara dengan beberapa siswa yang saya lakukan melalui zoom meeting, cenderung dianggap bahwa beberapa siswa menyukai dan tidak peduli dengan pembelajaran berbasis web, ada siswa yang menyukai pembelajaran berbasis web karena tertarik dengan pembelajaran berbasis web, belajar untuk siswa PJOK rendah, ada juga siswa yang tidak peduli untuk belajar dari ini karena mereka tidak dapat berlatih dengan teman, ini membuat siswa dalam mengambil inspirasi goyah dari beberapa elemen yang melekat pada minat siswa untuk mengetahui penyebab kelesuan dan faktor luar, misalnya penyampaian materi yang tidak disampaikan dengan jelas, kantor dan yayasan, strategi pengajaran pendidik. Mata pelajaran PJOK yang umumnya dilakukan di luar kelas evaluasi pusat dari aspek psikomotor, intelektual dan emosional siswa terhambat.

Dari uraian di atas disimpulkan ada beberapa masalah dalam mengukur motivasi belajar siswa saat mengikuti pembelajaran PJOK via daring dalam keadaan pandemik COVID-19. Maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian survei motivasi belajar siswa dalam bentuk presentase deskriptif yang berjudul “Survei Motiviasi Belajar Siswa dalam mengikuti pembelajaran daring Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan pada masa pandemi Covid-19 di SMA sekecamatan Sei Beduk Batam Tahun Pelajaran 2020/2021”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan olahraga yang diajarkan melalui daring.
2. Siswa Bosan karena guru monoton saat mengajar.
3. Pengaruh tingkat motivasi belajar PJOK pada siswa disebabkan kurang tepatnya model pembelajaran daring yang digunakan guru pada saat proses pembelajaran.
4. Presepsi siswa terhadap pembelajaran daring PJOK.
5. Alat praktek yang tidak dimiliki peserta didik.
6. Peserta didik kurang berpartisipasi dalam proses belajar mengajar

## 1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana tingkat motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Dimasa Pandemi COVID-19 di SMA sekecamatan Sei Beduk Batam Tahun Pelajaran 2020/2021 dalam bentuk presentase deskriptif ?

## 1.4 Batasan Masalah

Sesuai uraian rumusan masalah di atas maka batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi hanya untuk mengetahui data dalam bentuk presentase

deskriptif mengukur motivasi belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran PJOK via sistem pembelajaran daring , Sampel penelitian ini hanya pada kelas X di SMA sekecamatan Sei Beduk Batam Tahun Pelajaran 2020/2021.

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah dan batasan masalah di atas maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa mengikuti mata pelajaran PJOK via sistem pembelajaran daring kelas X di SMA sekecamatan Sei Beduk Batam Tahun Pelajaran 2020/2021 dalam bentuk presentase deskriptif.

### 1.6 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Kegunaan untuk mengembangkan ilmu/kegunaan teoristis.
2. Kegunaan praktis, yaitu membantu memecahkan dan mengantisipasi masalah yang ada pada obyek yang diteliti.